



► KESEHATAN MASYARAKAT

Flu Singapura Mulai Merebak

UMBULHARJO—Kasus flu Singapura mulai merebak dan ditemukan di wilayah Kota Jogja. Di Mergangsan dan Kotagede, puskesmas setempat menemukan adanya sejumlah anak yang terpapar penyakit ini.

Alfi Annissa Karin
alfi@harianjogja.com

Kepala Puskesmas Mergangsan, Risa Dhiana Permanasari mengatakan penyakit dengan nama lain *hand, foot, and mouth disease* (HFMD) ini kerap ditemui pada anak berusia di bawah 10 tahun. Namun, tak menutup kemungkinan bisa menyerang remaja hingga orang dewasa.

Risa menuturkan jajarannya menemui sebanyak lima kasus Flu Singapura, sejak Januari hingga April 2024. Sebagian besar menimpa anak di bawah 10 tahun. "Sebagai edukasi

► Puskesmas Mergangsan menemui sebanyak lima kasus Flu Singapura, sejak Januari hingga April 2024.

► Tak ada pengobatan khusus untuk penyakit ini. Pengobatan disesuaikan dengan gejala yang dialami.

kami menggelar sosialisasi penyakit flu Singapura melalui infografis," kata Risa saat dihubungi, Senin (22/4).

Kepala Puskesmas Kotagede II, Yusnita Susila Astuti menuturkan ada enam kasus flu Singapura yang ditemukan sejak Januari hingga Maret 2024. Sedangkan tahun lalu, kasus flu Singapura yang terjadi di wilayah Kotagede II mencapai 12 kasus. Tak ada pengobatan khusus untuk penyakit ini. Pengobatan dilakukan sesuai dengan gejala yang dialami.

"Pengobatan bersifat simptomatik untuk mengatasi keluhan yang

ditimbulkannya, seperti mengonsumsi parasetamol. Jika anak yang berusia lebih besar dapat kumur-kumur dengan obat kumur untuk mengurangi nyeri akibat luka-luka di mulut," kata Yusnita.

Dia menambahkan, Puskesmas Kotagede II ikut menyelidiki epidemiologi kasus flu Singapura. Tujuannya untuk mengetahui sumber penularan penyakit, mengetahui sebaran penyakit HFMD, dan mencegah penularan penyakit. "Sekaligus memprediksi dan mencegah terjadinya KLB," katanya.

Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu menuturkan penyakit ini terbilang mudah menular. Penderita mengalami beberapa gejala, diawali dengan berkurangnya nafsu makan, lesu, dan nyeri tenggorokan.

"Gejala yang timbul umumnya ringan seperti demam, munculnya demam yang berlangsung satu hingga dua

hari, ruam pada kulit, dan benjolan kecil di telapak kaki, tangan, dan mukosa mulut," katanya, Senin.

Dia menambahkan, flu Singapura bisa menular melalui kontak kulit, udara pernapasan, cairan dari *blister* (benjolan kecil) atau tinja penderita, serta makan dan minum bersama. Penularan juga bisa terjadi melalui cairan atau *droplet* dari hidung maupun tenggorokan yang keluar saat bersin. "Bisa juga saat mengeluarkan air liur atau ludah yang terlempar ke udara saat batuk," katanya.

Endang mengimbau masyarakat senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti cuci tangan, menggunakan masker bagi yang merasa sehat ataupun sakit. Hidung dan mulut juga ditutup bila batuk dan bersin, serta tidak mencium anak yang menderita flu Singapura.

"Masyarakat yang terpapar flu Singapura bisa melakukan isolasi mandiri," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Puskesmas Mergangsan			

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005